

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UD OIHAYAITA

Jhon Firman Fau¹, Progresif Buulolo²

Universitas Nias Raya

(jhontelda@gmail.com , gracebuulolo@gmail.com)

Abstrak

Penilaian kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil laporan keuangan UD OIHAYAITA selama 3 tahun (2019-2021), jenis data dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan setiap bulannya, jadi jumlah data yaitu 36 bulan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu net profit margin, gross profit margin dan inventory turn over. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin dari periode Januari 2019 sampai Desember 2021 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata Net Profit Margin sebesar 0,28 kali, dan Gross Profit Margin rata-rata sebesar 0,54 kali sedangkan Inventory Turn Over rata-rata sebesar 2,34 kali. Perusahaan UD OIHAYAITA belum mampu mengoptimal laba, Karena tujuan akhir dari pencapaian suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Kata Kunci: laporan keuangan, NPM, GPM dan Inventory Turn Over

abstrack

Assessment of the company's financial performance needs to be carried out as a means or indicator to improve the company's operational activities so that the company can experience better financial growth and be able to compete with other companies. This study aims to determine the results of UD OIHAYAITA's financial statements for 3 years (2019-2021), the type of data in this study is secondary data in the form of financial reports every month, so the amount of data is 36 months. The analytical methods used in this research are Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), and Inventory Turn Over. The results showed that the Net Profit Margin from January 2019 to December 2021 fluctuated, with an average Net Profit Margin of 0.28 times, and an average Gross Profit Margin of 0.54 times while Inventory Turn Over an average of 2.34 times. UD OIHAYAITA company has not been able to optimize profit, because the ultimate goal of achieving a company is to obtain maximum profit.

Keywords: financial statements, NPM, GPM, and Inventory Turn Over

Pendahuluan

Dunia usaha merupakan daya tarik bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di daerah yang jumlah penduduk banyak serta kegiatan masyarakatnya selalu mengalami peningkatan. Semakin pesatnya persaingan didunia bisnis sekarang ini membuat para pebisnis semakin giat dalam mengelolah usaha sendiri untuk mencapai tujuan usaha. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan dalam usaha merupakan salah satu faktor penting untuk keberlangsungan usaha dalam mempertahankan usaha dari pesaing-pesaingnya yang lain.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kegiatan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangan yang disajikan untuk menilai apakah usaha yang dijalankan berjalan dengan baik atau tidak. Sehingga dari laporan keuangan yang ada dapat diketahui perkembangan suatu usaha dalam menilai kemampuan laba yang dihasilkan suatu usaha satu periode tertentu

Pada umumnya laba merupakan hasil keuntungan yang didapatkan setiap pelaku usaha yang dijalankan dalam waktu periode . Kinerja keuangan dikatakan baik apabila mampu mengelolah keuangannya secara tepat yang dapat dilihat dari laba yang

maksimal. Untuk menjaga keberlangsungan jalannya suatu usaha dalam menghadapi pesaing-pesaing yang semakin ketat, maka perlu para pelaku usaha dituntut untuk melakukan penanganan dan pengelolaan keuangan yang baik dalam melaksanakan operasional usaha dalam memaksimalkan laba. Dimana kinerja keuangan suatu usaha ditunjukan dari laba yang didapat secara keseluruhan dengan menggunakan rasio profitabilitas. UD OIHAIYAITA merupakan salah satu jenis usaha di bidang kuliner, maka untuk mengukur kinerja keuangan usaha maka melalui penelitian bisa memberi gambaran keuangan usaha.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu analisis melihat, mengukur dan memantau kinerja keuangan perusahaan serta perusahaan sejauh mana melakukan aturan aturan keungan perusahaan, menurut (Subramanyam and Wild John J 2010) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibanding arus kas. Selanjutnya (Fahmi 2014) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Mengukur Profitabilitas

Menurut (Silaban and Siahaan 2010) pengukuran profitabilitas merupakan pengembalian atas investasi modal terutama bergantung pada keahlian, sumber daya, kepintaran dan motivasi manajemen. Manajemen bertanggung jawab atas aktivitas usaha perusahaan dalam membuat keputusan, pendanaan, investasi dan operasi selanjutnya menurut (G. Silalahi et al. 2020) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan

Financial Rations (Rasio – Rasio Keuangan)

Menurut (Subramanyam and Wild John J 2010) Rasio rasio keuangan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatasn keuangan perusahaan

Ada 5 jenis rasio keuangan

1. Leverage rations
2. Liquidity rations
3. Asset management rations
4. Profitability rations
5. Market value rations

Selanjutnya (Kasmir 2016) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangandengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporankeuangan

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mampu memberi gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan seperti yang dilakukan (Panjaitan 2020) dengan judul analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan: studi kasus pada sebuah perusahaan jasa transportasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio keuangan dalam keadaan kurang baik dan kurang mampu memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan, sedangkan rasio slovitabilitas menunjukkan aktiva perusahaan berada pada posis baik sehingga hutang perusahaan dapat di jamin dengan ketersediaan aktiva perusahaan dan aktiva yang dimiliki perusahaan tidak semua bersumber dari pihak luar, rasio profitabilitas menunjukkan mampu memperoleh laba dan aktivitas perusahaan berjalan secara efisien.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Adur, Wiyani, and Ratri 2019) dengan judul Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas

perusahaan menunjukkan memiliki kinerja baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, dilihat dari rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan mampu menutup hutangnya dengan total aktiva yang lebih baik serta mampu menutupi utang jangka panjangnya dengan menggunakan modal sendiri, rasio aktiva menunjukkan lebih insentif dalam menggunakan aktivitas dan dari rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan memperoleh laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, Iskandar, and Rusliansyah 2020) dengan judul analisis kinerja keuangan pada PT Murindo Multi Sarana di Samarinda, hasil penelitian menunjukkan dari likuiditas menunjukkan bahwa kurang baik karena perusahaan cenderung tidak dapat menutup liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar, kas dan bank maupun aset lancar yang dimilikinya tanpa memperhitungkan nilai persediaan sedangkan rasio solvabilitas juga menunjukkan perusahaan kurang baik karena selalu mengalami ketidakstabilan dan profitabilitas juga menunjukkan kurang baik artinya perusahaan dalam menghasilkan laba bersih kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (A. Silalahi and Wardini 2021) Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pembagian dividen pemegang saham, hasil penelitian menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian dividen dan *debt to Equity Ratio dan Inventory Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian deviden serta *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembagian deviden.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Martini and Siddi 2021) pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *net profit margin* dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan *return on assets*, *net profit margin* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Metodologi

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja keuangan yang dilihat dari *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*, *fixed Asset Turnover* dalam menilai kemampuan laba UD. OIHAYAITA kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan. dengan cara mengumpulkan data sekunder yang tersedia di UD. OIHAYAITA, dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi selama 3 tahun (2019-2021), laporan keuangan yang tersedia yaitu laporan keuangan laba rugi bulanan jadi jumlah data yang tersedia dalam penelitian ini yaitu 36 bulan.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis kinerja keuangan dalam menilai kemampuan laba UD. OIHAYAITA metode analisis data yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Silaban and Siahaan 2010) Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini

$$NMP = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} \\ &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Fixed Asset Turnover} \\ &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap bersih}} \\ &\times 100\% \end{aligned}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UD OIHAYAITA selama 36 bulan tahun 2019 sampai tahun 2021.

Tabel 3.1
NPM, GPM dan IT

No	Periode	NPM	GPM	IT
1	JAN_19	-0,69	-0,23	0,65
2	FEB_19	-0,42	-0,03	0,78
3	MAR_19	-0,24	0,10	0,89
4	APR_19	-0,22	0,11	0,90
5	MEI_19	-0,08	0,22	1,02
6	JUN_19	0,01	0,28	1,11
7	JUL_19	0,08	0,33	1,19

8	AGUS_19	0,14	0,37	1,28
9	SEPT_19	0,05	0,41	1,37
10	OKT_19	0,10	0,45	1,45
11	NOV_19	0,49	0,69	2,14
12	DES_19	0,37	0,60	1,86
13	JAN_20	0,51	0,68	2,36
14	FEB_20	0,50	0,68	2,34
15	MAR_20	0,47	0,69	2,44
16	APR_20	0,49	0,71	2,55
17	MEI_20	0,51	0,72	2,66
18	JUN_20	0,53	0,73	2,77
19	JUL_20	0,55	0,74	2,30
20	AGUS_20	0,57	0,75	2,39
21	SEPT_20	0,45	0,70	2,47
22	OKT_20	0,47	0,71	2,56
23	NOV_20	0,48	0,72	2,65
24	DES_20	0,40	0,63	2,73
25	JAN_21	0,40	0,65	2,82
26	FEB_21	0,32	0,66	2,90
27	MAR_21	0,34	0,67	2,99
28	APR_21	0,36	0,68	3,08
29	MEI_21	0,38	0,68	3,16
30	JUN_21	0,39	0,69	3,25
31	JUL_21	0,41	0,70	3,34
32	AGUS_21	0,43	0,71	3,42
33	SEPT_21	0,32	0,59	3,51
34	OKT_21	0,33	0,60	3,60
35	NOV_21	0,35	0,61	3,68
36	DES_21	0,36	0,62	3,77

Sumber :hasil olahan data

Pembahasan hasil Penelitian Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat di lihat Net Profit Margin dari periode Januari 2019 sampai Desember 2021 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata Net Profit Margin sebesar 0,28 kali artinya UD OIHAYAITA mampu menghasilkan laba selama 36 bulan sebesar 0,28 kali, artinya perusahaan

belum menunjukkan tingkat perolehan laba yang maksimum.

Gross Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat di lihat Gross Profit Margin dari periode Januari 2019 sampai Desember 2021 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata Gross Profit Margin sebesar 0,54 kali. artinya UD OIHAIYAITA mampu menghasilkan laba sebelum di kurangi beban usaha selama 36 bulan sebesar 0,54 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan profit. Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai dasar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Inventory Turn Over

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat di lihat Inventory Turn Over dari periode Januari 2019 sampai Desember 2021 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata Inventory Turn Over sebesar 2,34 kali. Hal ini berarti selama 36 bulan atau 3 tahun terjadi 2,34 kali perputaran persediaan. Pada bulan Juni 2021 sampai bulan Desember 2021 perputaran persediaan rata-rata 4.09 di sebabkan mengalami peningkatan permintaan terhadap produk di UD OIHAYAITA.

Penutup

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang baik suatu perusahaan diharapkan

selalu meningkat setiap periode tertentu bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Adur, Maria Delsiana, Wahyu Wiyani, and Anandhayu Mahatma Ratri. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5(2): 204–12.
- Anggraeni, Ulfah Siti, Rusdiah Iskandar, and Rusliansyah. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Murindo Multi Sarana Di Samarinda." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 17(1): 163–71.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martini, R S, and P Siddi. 2021. "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba." *Akuntabel* 18(1): 99–109.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/8741>
- Panjaitan, Rike Yolanda. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan : Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi." 6: 57–64.
- Silaban, Pasaman, and Rusliaman Siahaan. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. 1st ed. ed. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas

- HKBP Nommensen Medan.
- Silalahi, Amlys, and Amalia Kusuma Wardini. 2021. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembagian Dividen Pemegang Saham The Purpose of This Study Was to Analyze the Effect of Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Inventory Turnover , and Net Profit Margin on Shareholder Dividend Distribution . Th." 18(1): 10–17.
- Silalahi, Gloria et al. 2020. "Jurnal Manajemen." *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018* 6.
- Subramanyam, K.R, and Wild John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. 10th ed. ed. Tim Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.